BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Definisi dari pendekatan penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.[1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.[2] Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti harus melakukan survey terlebih dahulu. Setelah melakukan pengamatan di tempat lokasi penelitian, maka peneliti akan menemukan titik permasalahan yang terdapat di lokasi tersebut.

Adapun lokasi yang dijadikan obyek penelitian oleh peneliti adalah di desa Alassapi kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di desa tersebut karena disini peneliti menemukan kasus yang unik, dari tahun ketahun UD. Andri Putra semakin berkembang

[1] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.
[2] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pesat, sedangkan Batu Bata UD. Andri Putra tidak menggunakan brosur serta iklan. Dari situlah peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul tersebut.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sample berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[3]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data Primer adalah data yang diterima secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti (informan) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang kongkrit. Sumber data primer ini diperoleh dari:

   a. Pimpinan batu bata UD. Andri Putra
   b. Karyawan batu bata UD. Andri Putra
   c. Konsumen

2. Data Sekunder

   Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti sendiri. Data sekunder ini biasanya berwujud dokumentasi atau data yang tersedia.

[3] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 92.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[4] Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[5] Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung *"Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam".* Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini yaitu peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai lokasi yang dijadikan sebagai obyek produksi dan pemasaran batu bata.

2. Wawancara atau *Interview*

   Wawancara atau *Interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[6]

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.
[5] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 70.
[6] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun data yang diperoleh melalui wawancara atau *interview* ini yaitu peneliti dapat memperoleh informasi mengenai, penentuan lokasi atau obyek produksi dan pemasaran batu bata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[7] Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dengan demikian jelas yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan. Adapun data yang diperoleh melalui dokumenter ini yaitu peneliti dapat menemukan berbagai macam sumber kajian teori yang berkaitan dengan sistem produksi dan pemasaran batu bata.

E. Analisis Data

Analisis Data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah dan memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[8]

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.
[8] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 248.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi, alasan itulah yang menjadikan analisis data mempunyai arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.[9] Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan tentang *"Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam".* Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *"Deskriptif Analisis"* yaitu pola pikir yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena masyarakat (sosial) atau kenyataan yang ada di lapangan mengenai *"Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam".*

Selanjutnya dianalisis dengan pola pikir *"Induktif"* yaitu metode penalaran yang berpangkal dari pengumpulan data-data empiris yang bersifat khusus kemudian dianalisis untuk disimpulkan pada keadaan yang lebih umum dan kongkrit dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini data-data empiris tersebut diperoleh dari *"Sistem Produksi Dan Pemasaran Batu Bata UD. Andri Putra Di Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam".*

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsaahan. data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

[9] Moh. Kasiram, *Metodelodi penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki press, 2008), 91.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi sumber*. *Triangulasi sumber* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar sebuah data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[10]

Hal ini dapat dicapai dengan jalan diantaranya :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain;.

G. Tahap- tahap Penelitian

Tahap ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisi data.

1. Tahap Pra- lapangan
   a. Menentukan lokasi penelitian yaitu Desa Alassapi Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo
   b. Menyusun proposal penelitian
2. Mengurus surat perizinan (jika diperlukan).[11]
3. Tahap pelaksanaan penelitian

[10] Afifuddin dan Beni Ahmad Saeban, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:CV.Pustaka Setia, 2009), 143.
[11] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, antara lain adalah pihak perusahaan dan pihak konsumen.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id